

ANALISIS KEPUTUSAN ETIS PAJAK DI KORPORAT: PENGARUH
FAKTOR INDIVIDUAL, ORGANISASI DAN PEMERINTAH

Disertasi

EKA FAUZI HARDANI

1330512007



PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ANALISIS KEPUTUSAN ETIS PAJAK DI KORPORAT: PENGARUH FAKTOR INDIVIDUAL, ORGANISASI DAN PEMERINTAH

Oleh: EKA FAUZI HARDANI (1330512007)

(Dibawah Bimbingan: Prof. Eddy R. Rasyid, Ph.D., CA, Efa Yonnedi, Ph.D., CA,
dan Dr. Hefrizal Handra, M. Soc., Sc)

Abstrak

Implementasi sudut pandang multidisiplin untuk menganalisis keputusan etis pajak di korporat, sejauh ini masih terbatas. Dengan menggunakan kerangka pikir ekonomi dan psikologi, penelitian disertasi ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman tentang pengaruh faktor-faktor individual dan kontekstual organisasional dan pemerintah terhadap keputusan etis pajak di korporat. Secara spesifik, penelitian ini menguji pengaruh pertimbangan etika individu terhadap keputusan etis pajak di korporat, dan menguji pengaruh faktor-faktor kontekstual organisasional (budaya etika organisasi, tekanan atasan, dan rekan sejawat) dan faktor kontekstual pemerintah (probabilitas audit dan kepercayaan kepada pemerintah) sebagai pemoderasi pengaruh pertimbangan etika terhadap keputusan etis pajak di korporat.

Penelitian ini merupakan *Cross-sectional design*. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner bentuk tertutup yang didistribusikan dengan metode survey elektronik. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu melakukan *pilot test* pada 31 orang akuntan dan profesional pajak di Sumatera Barat. Total terdapat 102 orang responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Mereka terdiri dari konsultan pajak, akuntan publik dan akuntan internal di Indonesia. Alat uji statistik menggunakan *Partial Least Square-Smart-PLS 3.28*. Hasil uji statistik menyediakan dukungan terhadap pengaruh langsung tekanan atasan, probabilitas audit dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap keputusan etis pajak di korporat. Namun ketiga variabel ini tidak terbukti secara statistik memoderasi pengaruh pertimbangan etika individu terhadap keputusan etis pajak di korporat. Hasil uji PLS juga menunjukkan variabel budaya etika organisasi dan rekan sejawat, sebagai pemoderasi pengaruh pertimbangan etika terhadap keputusan etis pajak di korporat.

Hasil riset ini menyediakan implikasi praktis dan kebijakan yang sangat bernilai. Pertama, mendukung otoritas pajak untuk mengimplementasikan pendekatan ekonomi dan psikologi secara simultan dan berimbang, karena kedua pendekatan ini berpengaruh signifikan terhadap keputusan pajak di korporat. Otoritas pajak juga perlu memperhatikan aspek keadilan dan kewajaran dari setiap regulasi pajak, karena keduanya merupakan dimensi terkuat pertimbangan etika profesional pajak. Implikasi kedua, para akademisi perlu mengarahkan lebih banyak perhatian dan upaya untuk memperkuat pertimbangan etika profesional akuntansi dan pajak masa depan. Revisi dan desain ulang kurikulum mata kuliah etika profesi sangat mendesak untuk dilakukan, karena akan memberi kesempatan terbaik bagi akademisi untuk memperkuat etika calon-calon profesional akuntansi dan pajak masa depan. Implikasi ketiga, manajemen puncak di korporat perlu lebih menginternalisasi nilai-nilai etika organisasi kepada seluruh pihak yang terkait dengan keputusan pajak di korporat, menempatkan *superior pressure* secara proporsional, dan mengarahkan relasi antar individu di organisasi dalam konteks positif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang antara lain melekat pada pilihan metode pengumpulan data yang digunakan. Penggunaan *Triangulation methods*, seperti kombinasi eksperimen dan survey atau survey dan interview pada riset mendatang, berpotensi besar memberi pemahaman yang lebih luas dan komprehensif.

Kata Kunci: Pertimbangan Etika, Keputusan Etis, Probabilitas Audit, Tekanan Atasan, Psikologi

The Analysis of Ethical Tax Decision in Corporate: The Effect of Individual, Organizational and Governmental Factors

By: EKA FAUZI HARDANI (1330512007)
(Advisor: Prof. Eddy R. Rasyid, Ph.D., CA, Efa Yonnedi, Ph.D., CA,
and Dr. Hefrizal Handra, M. Soc., Sc)

Abstract

The implementation of a multi-discipline point of view to investigate contextual factors in ethical tax decision is still under-researched. Using Psychology and Economics framework, the current study aims to expand our understanding regarding the effect of individual factor as well as organizational and government-contextual factors on ethical tax decision in corporate. Specifically, this study examined the impact of ethical judgment on ethical tax decision, and the moderating effect of organizational contextual factors (ethical culture, superior pressure, peers influence) and governmental contextual factors (audit probability and trust in government) on the relationship of ethical judgment and ethical tax decision.

This research employs a cross-sectional design using purposive sampling, while an electronic survey has been managed to distribute a set of closed-ended questionnaire. Prior to the data collection, a pilot test has been conducted involving 31 professional accountants and tax consultant in West Sumatra. Meanwhile, 102 Indonesian tax and accounting professionals had participated in the research it self. To test the hypothesis, Partial Least Square with Smart-PLS 3.28 has been used.

According to the result of this research, there is a strong support for a direct effect of superior pressure, audit probability and trust on government on tax ethical decision. The statistical result has confirmed that organizational ethical culture and peer influence have moderated the effect of ethical judgment on tax ethical decision in corporate. There is no any statistical support for direct effect of ethical judgment, organizational ethical culture and peer influence on ethical tax decision. Furthermore, there is also no statistical support to confirm that audit probability and trust on government are moderators of the effect of ethical judgment on tax ethical decision.

These findings provide valuable theoretical and practical implications. First, it provides an empirical support to implement both economics and psychology approach in designing and implementing tax regulation. Both approaches have a significant impact on ethical tax decisions. Second, since ethical judgment is important step in ethical decision making, it important to lead more attention and effort to enhance future accountant and tax professional ethics. It implies that there is an urgency to a more deliberate intervention on professional ethics course. Thus, a redesign of the ethics course in the accounting curriculum offer an excellent opportunity for an academicians to enhance a prospective accountant's ethical judgment. Third, moral equity is the strongest dimension of ethical judgment, that covers the perception of justice and fairness of tax regulation. Thus, in order to strengthen the ethical judgment of tax professionals, tax authority should emphasize justice and fairness.

However, as this study utilizes a cross-sectional survey, there is a limitation in generalizing the conclusion. Future research with triangulation method -such as combination of experiment and survey or survey and interview- could be a fruitful idea.

Keywords: Ethical Judgments, Ethical Decisions, Audit Probability, Superior Pressure, Psychology